

METODE MENDIDIK ANAK MENURUT AL-QAHTHANI
(STUDI TERHADAP KITAB AL-HADY AN-NABAWI FĪ TARBIYATI AL-
AULĀDI FĪ DAUI AL-KITĀB WA AS-SUNNAH)



Skripsi

Oleh:

Inggit Prabowo

NIM. 20140720279

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018

METODE MENDIDIK ANAK MENURUT AL-QAHTHANI
(STUDI TERHADAP KITAB AL-HADY AN-NABAWI FĪ TARBIYATI AL-
AULĀDI FĪ DAU' AL-KITĀB WA AS-SUNNAH)



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) Strata Satu
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh:

Inggit Prabowo

NIM. 20140720279

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

NOTA DINAS

Lampiran : 4 eks. Skripsi Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Inggit Prabowo

NPM : 20140720279

Judul : **METODE MENDIDIK ANAK MENURUT AL-QAHTHANI
(STUDI TERHADAP KITAB AL-HADY AN-NABAWI FĪ
TARBIYATI AL-AULĀDI FĪ ḌAUI AL-KITĀB WA AS-SUNNAH)**

telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam (FAI) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut, dengan harapan dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing

Drs. H. Marsudi Iman, M. Ag.
NIK. 19670107199303113019

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

METODE MENDIDIK ANAK MENURUT AL-QAHTHANI (STUDI TERHADAP KITAB AL-HADY AN-NABAWI FĪ TARBIYATI AL- AULADI FĪ DAUI AL-KITĀB WA AS-SUNNAH)

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : **Inggit Prabowo**
NPM : 20140720279
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqsyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 27 Agustus 2018 dan telah dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Sidang Dewan Sidang Skripsi

Ketua Sidang : Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.I (.....)

Pembimbing : Drs. H. Marsudi Iman, M.Ag (.....)

Penguji : Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A (.....)

Yogyakarta, 04 September 2018
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Dekan,

Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.
NIK. 19680212199202113016

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Inggit Prabowo

Nomor Mahasiswa : 20140720279

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

Inggit Prabowo
NPM. 20140720279

MOTTO

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فِي زَمَانِهِمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرُ زَمَانِكُمْ

“Didiklah anak-anakmu sesuai zamannya karena mereka akan hidup di zaman yang berbeda dengan zamanmu”

(Ali bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku: Sunarto dan Nanik Suprihatin yang telah mendidikku dan mengajarkanku banyak hal dan nilai-nilai kehidupan. Semoga Bapak dan Ibu diberikan kesehatan selalu dan diberikan umur yang berkah dan membalas segala kebaikanmu. Dan tak lupa juga adikku Vera Noerhaliza yang menjadi. Mereka semua adalah penyemangatku hingga saat ini.
2. Almamaterku: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), dan Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM), yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan sebegitu dalamnya sehingga mustahil karya ini selesai tanpa adanya pengaruh akademik dari kedua lembaga ini.
3. Teman-teman seperjuangan di PUTM angkatan XIV yang telah memberikan suport penting sehingga mengerjakan karya ini selalu dengan semangat.
4. Kepada seluruh orang tua dan pendidik yang tak henti-hentinya mengajarkan kehidupan kepada generasi, semoga Allah membalas jasa kalian semua.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan untuk Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang setia mengikuti jejaknya hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi dengan judul METODE MENDIDIK ANAK MENURUT AL-QAHTHANI (STUDI TERHADAP KITAB AL-HADY AN-NABAWI FĪ TARBIYATIL AULAD FĪ ḌAU' AL-KITĀB WA AS-SUNNAH), yang disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

3. Bapak Drs. H. Marsudi Iman, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Keluarga: ayah, ibu dan saudara-saudara yang lain, yang telah memberikan semangat dan doanya
5. Segenap kawan seperjuangan PUTM XIV, kawan-kawan Pondok Muhammadiyah Darul Hikmah dan para generasi muda pejuang-pejuang Muhammadiyah.

Semoga semua bantuan, dukungan dan apapun yang bermanfaat yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah swt.

Yogyakarta, 12 Agustus 2018

Peneliti,

Inggit Prabowo
NPM. 20140720279

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Teori	15
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Sumber Penelitian	28
C. Metode Pengumpulan Data	29
D. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Metode mendidik anak menurut al-Qahthani.....	32
1. Biografi Singkat Al-Qahthani	30

2. Metode mendidik anak menurut al-Qahtani dalam kitab <i>al-Hady al-Nabawi fi Tarbiyati al-Aulādi fi Dau'i al- Kitab wa as-Sunnah</i>	38
B. Relevansi metode mendidik anak menurut al-Qahthani dengan pendidikan keluarga dan pendidikan Nasional	58
1. Analisis metode mendidik anak menurut al-Qahthani	58
2. Relevansi metode mendidik anak menurut al-Qahthani dalam pendidikan keluarga	60
3. Relevansi metode mendidik anak menurut al-Qahthani dalam pendidikan Nasional	70
BAB V: PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	76
C. Kata Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	78
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Metode mendidik anak menurut Al-Qahthani fase pra kelahiran ...	56
Tabel 2. Metode mendidik anak menurut Al-Qahthani pasca kelahiran	56
Tabel 3. Metode mendidik anak menurut Al-Qahthani fase usia baligh.....	57
Tabel 4. Relevansi metode mendidik anak menurut Al-Qahthani pra kelahiran dalam pendidikan keluarga	67
Tabel 5. Relevansi metode mendidik anak menurut al-Qahthani pasca kelahiran dalam pendidikan keluarga	68
Tabel 6. Relevansi metode mendidik anak menurut al-Qahthani saat masuk usia baligh dalam pendidikan keluarga	56
Tabel 7. Relevansi metode mendidik anak menurut Al-Qahthani pra kelahiran dalam pendidikan Nasional	72
Tabel 8. Relevansi metode mendidik anak menurut Al-Qahthani pasca kelahiran dalam pendidikan Nasional	72
Tabel 9. Relevansi metode mendidik anak menurut Al-Qahthani saat memasuki usia baligh dalam pendidikan Nasional	74

ABSTRAK

Berawal dari pentingnya pendidikan dalam suatu bangsa maka diperlukan metode yang tepat dalam pelaksanaan proses pendidikan sehingga terbentuk generasi yang kuat spiritual dan kuat moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang metode mendidik anak menurut al-Qahthani dan bagaimana relevansinya dalam pendidikan keluarga dan pendidikan modern. Penelitian ini diharapkan nantinya dapat menambah khasanah dalam keilmuan pendidikan Islam yang bermanfaat di dalam proses pendidikan dan pembelajaran.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang mengkaji literature-literatur, dan data yang berkaitan dengan metode mendidik anak menurut Al-Qahthani, dalam penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis isi (*content analysis*) dan juga menggunakan analisis deduktif dan induktif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis metode mendidik anak yang ditawarkan oleh Alqahthani dalam Kitab Al-Hady An-Nabawi Fi Tarbiyati Al-Aulādi Fi Ḍauī Al-Kitāb wa As-Sunnah relevansinya terhadap pendidikan keluarga dan pendidikan modern (di Indonesia). Selain itu, sifat penelitian ini deskriptif-analisis, yaitu penelitian yang menjelaskan dan menganalisis data-data yang sudah ada.

Dari pembahasan yang dilakukan maka menghasilkan simpulan sebagai berikut: metode mendidik anak yang ditawarkan oleh Al-Qahthani terdapat sepuluh pokok pembahasan, di mana pendidikan tersebut meliputi pendidikan agama, pendidikan akidah, pendidikan ibadah pendidikan akhlak, pendidikan profesi dan pendidikan jasmani. Sehingga metode yang ditawarkan oleh Al-Qahthani cukup relevan dengan pendidikan keluarga dalam Islam. Selain itu metode mendidik anak tersebut juga sejalan dengan sistem pendidikan yang berlaku di Indonesia.

Kata Kunci: Metode mendidik, Al-Qahthani, Anak, Al-Hady An-Nabawi Fi Tarbiyati Al-Aulādi Fi Ḍauī Al-Kitāb wa As-Sunnah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, yang ringkasnya sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	zet

س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha

ء	hamzah	...`	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	fathah	a	A
—	kasrah	i	I
—	ḍammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
يَ ...	fathah	ai	a dan i
وَ ...	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Ditulis	żukira
يَذْهَبُ	Ditulis	yazhabu
سُئِلَ	Ditulis	su`ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ... اِي ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ ...	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ ...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	qāla
رَمَى	Ditulis	Ramā

قِيلَ	Ditulis	Qīla
يَقُولُ	Ditulis	Yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
2. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةَ	Ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydīd.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanā
نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
الْبِرِّ	Ditulis	al-birru
الْحَجِّ	Ditulis	al-ḥajju
نُعَمُّ	Ditulis	nu''ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	Ditulis	al-qamaru
البَدِيعُ	Ditulis	al-badi'
الْجَلَالُ	Ditulis	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah

itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	an-nau`u
شَيْءٌ	Ditulis	syai`un
إِنَّ	Ditulis	In
أَمْرٌ	Ditulis	umirtu
أَكَلَ	Ditulis	akala

8. Penelitian kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism* maupun *ḥarf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn.
---	---------	--

		-Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	-Fa aufū al-kaila wa al-mīzān. -Fa aful-kaila wal-mīzān.
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Ditulis	Bismillāhi majrēha wa mursāhā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ditulis	-Wa lillāhi ‘ala an-nāsi hijju al-baiti man-istaṭā’a ilaihi sabilā. -Wa lillahi ‘alan-nāsi hijjul- baiti man-istaṭa’a ilaihi sabīlā.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasūlun
--------------------------------	---------	-------------------------------

<p>إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا</p>	ditulis	<p>Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan</p>
<p>شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ</p>	ditulis	<p>-Syahru Ramaḍāna al-lazī unzila fīhi al-Qur'ān. -Syahru Ramaḍānal-lazī unzila fīhil- Qur'ānu.</p>
<p>وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ</p>	ditulis	<p>-Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al- mubīna -Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīna.</p>
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ</p>	ditulis	<p>Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn Alḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīn.</p>